

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1. Profil Perusahaan

PT Sumber Swarnanusa adalah perusahaan kontraktor konstruksi berskala menengah yang berlokasi di Jambi. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam proyek-proyek konstruksi yang tersebar di berbagai lokasi dengan dinamika perubahan yang tinggi. Selama ini, PT Sumber Swarnanusa mengandalkan sistem informasi yang terfragmentasi, di mana setiap departemen menggunakan aplikasi berbeda-beda yang tidak terintegrasi. Kondisi ini menimbulkan masalah seperti duplikasi data, ketidakakuratan laporan keuangan, kesulitan pelacakan inventaris, dan lambatnya pengambilan keputusan.

Implementasi sistem ERP Odoo dipandang sebagai solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Odoo dipilih karena sifatnya yang modular, fleksibel, dan memiliki fitur khusus untuk manajemen proyek konstruksi, seperti pelacakan progress harian, manajemen dokumen, dan integrasi dengan akuntansi.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi

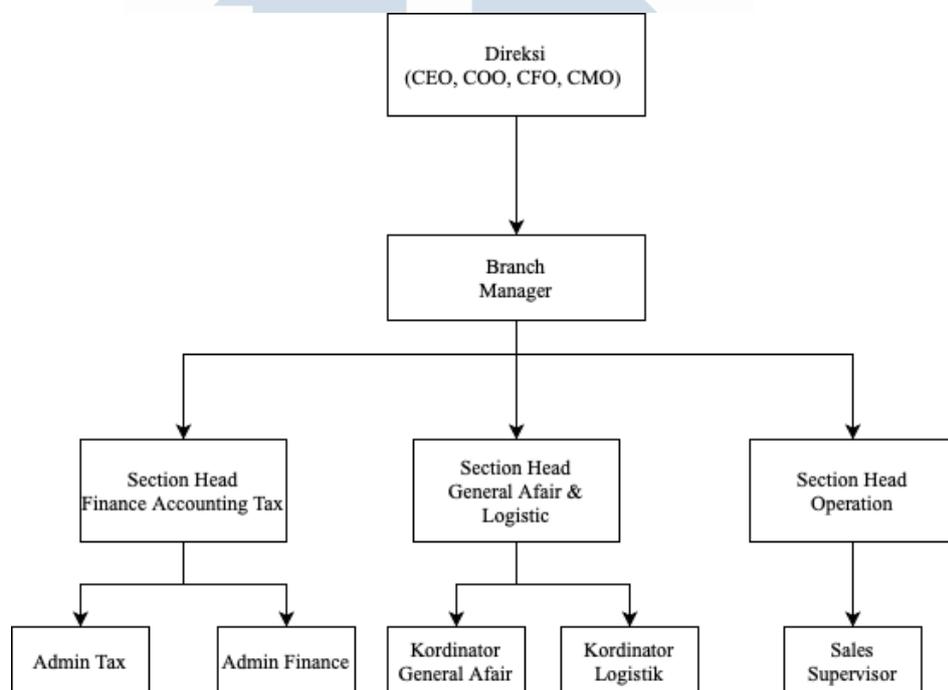
Menjadi perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia yang unggul dalam inovasi, kualitas, dan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi.

3.1.2.2. Misi

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Mengoptimalkan proses bisnis melalui implementasi sistem ERP yang terintegrasi untuk mengurangi pemborosan sumber daya dan waktu.
2. Memastikan Akurasi Data: Menyediakan data yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

3. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: Memberikan layanan yang lebih baik kepada klien melalui manajemen proyek yang transparan dan responsif.
4. Mengembangkan SDM yang Kompeten: Membangun kapabilitas karyawan dalam mengadopsi teknologi baru untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
5. Mengurangi Risiko Proyek: Meminimalkan kesalahan dan keterlambatan proyek melalui sistem manajemen yang terpusat dan terukur

3.1.3. Struktur Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

Pada gambar 3.1 menunjukkan PT Sumber Swarnanusa merancang struktur organisasinya guna menunjang kelancaran operasional perusahaan di bidang konstruksi. Struktur ini menggambarkan pembagian tanggung jawab dan peran dari setiap bagian untuk memastikan efektivitas kerja, keterbukaan informasi, serta pengelolaan proyek yang efisien.

Secara umum, struktur organisasi PT Sumber Swarnanusa terdiri atas beberapa bagian utama berikut:

1. **Direktur Utama**

- a. Memimpin jalannya perusahaan secara keseluruhan.
- b. Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya dan operasional perusahaan.
- c. Menyusun strategi bisnis dan mengambil keputusan penting di tingkat manajemen atas.

2. **Direktur Operasional**

- a. Bertugas dalam pengambilan keputusan operasional harian perusahaan.
- b. Menjalankan rencana bisnis sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama.

3. **Direktur Keuangan**

- a. Menangani seluruh aspek yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
- b. Memantau arus kas, merancang perencanaan keuangan, serta menganalisis kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan untuk menentukan langkah perbaikan.
- c. Memastikan laporan keuangan disusun secara akurat dan tepat waktu.

4. **Direktur Pemasaran**

- a. Bertanggung jawab atas strategi pemasaran dan promosi untuk unit distribusi dan retail.
- b. Mengawasi perencanaan, pengembangan, serta pelaksanaan aktivitas pemasaran di anak perusahaan.

5. **Kepala Cabang**

- a. Mengelola kegiatan operasional unit bisnis distribusi, termasuk pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan pengembangan usaha di PT Sumber Swarnanusa.

6. **Kepala Bagian Keuangan, Akuntansi, dan Perpajakan (SH FAT)**

- a. Membawahi Admin Pajak, Admin Keuangan, Admin Hutang, dan Admin Piutang.
- b. Bertanggung jawab atas seluruh aspek keuangan di unit bisnis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis.

- c. Melaksanakan strategi keuangan dari Direktur Keuangan yang selaras dengan rencana unit bisnis.

7. Kepala Bagian Umum dan Logistik (SH GA & Log)

- a. Mengawasi Koordinator Umum dan Koordinator Logistik.
- b. Bertugas melakukan pengadaan barang kebutuhan internal serta pengelolaan aset perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas perawatan dan pemeliharaan aset perusahaan.
- d. Menjamin kelancaran aktivitas di gudang, termasuk proses pengiriman dan penerimaan barang.
- e. Menjalin relasi dengan pemasok serta pihak luar lainnya, serta membantu proses perizinan yang diperlukan.

8. Kepala Bagian Operasional

- a. Mengelola admin penjualan dan pembelian.
- b. Bertanggung jawab atas ketersediaan barang jual, proses pembelian, dan pembayaran ke pemasok.
- c. Mengawasi pemesanan hingga pengiriman barang ke pelanggan.
- d. Bertanggung jawab penuh atas seluruh proses operasional perusahaan.

9. Pengawas Penjualan Wilayah

- a. Memimpin tim penjualan kanvas, counter, dan online.
- b. Bertanggung jawab atas pencapaian target penjualan, penagihan piutang, serta membina dan memotivasi tim penjualan.
- c. Menganalisis data penjualan dan menentukan target beserta strategi pencapaiannya.
- d. Menyusun dan melaksanakan program promosi yang telah disetujui oleh atasan..

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan untuk pengumpulan dan analisis data, seperti:

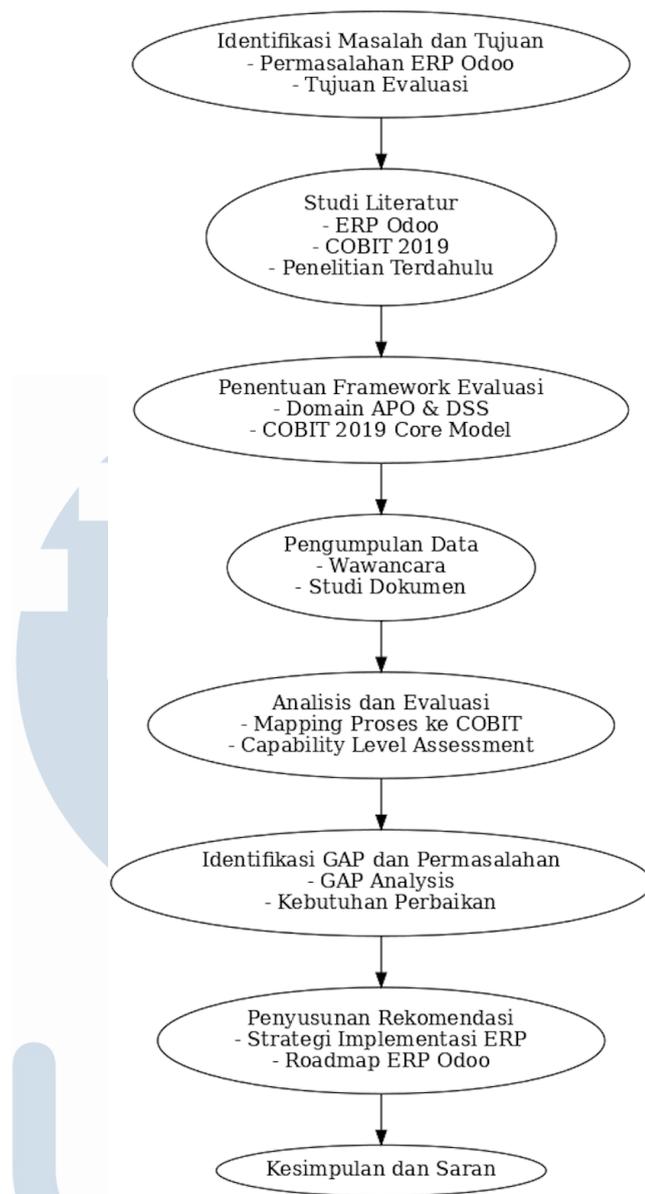
- 1) Pendekatan kualitatif untuk mendapatkan sumber data primer melalui serangkaian wawancara yang dilakukan secara langsung dengan *Chief Finance*

Officer dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman COBIT 2019 untuk dapat melakukan pengukuran tingkat kapabilitas pada tata kelola teknologi informasi pada PT Sumber Swarnanusa.

- 2) Peninjauan studi literatur dengan memilih, membaca, dan menganalisis buku, jurnal, dan penelitian serupa dengan penelitian yang ingin dilaksanakan untuk memperdalam pemahaman tentang *framework* COBIT 2019 dan penerapannya dalam studi kasus nyata, serta untuk memberikan pengetahuan mengenai teori dan praktik terbaik dalam pengukuran dan evaluasi tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang menjadi referensi dalam pengerjaan penelitian ini.
- 3) Penggunaan *framework* COBIT 2019 sebagai dasar untuk mengukur tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi dari PT Sumber Swarnanusa.



3.2.1 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Pada gambar 3.2 menunjukkan penelitian ini dilakukan dengan tahapan berikut:

- 1) Identifikasi masalah: Menganalisis implementasi ERP Odoo di PT Sumber Swarnanusa dan mengidentifikasi kendala yang muncul.
- 2) Pengumpulan data: Melalui wawancara, kuesioner, dan studi dokumen perusahaan.

- 3) Pemilihan domain COBIT 2019: Menentukan domain dan proses yang relevan dengan implementasi ERP Odoo.
- 4) Pengukuran tingkat kapabilitas: Menilai tingkat kapabilitas sistem ERP berdasarkan COBIT 2019.
- 5) Analisis *gap*: Membandingkan tingkat kapabilitas saat ini dengan tingkat yang diharapkan.
- 6) Pemberian rekomendasi: Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil analisis *gap* untuk meningkatkan efektivitas implementasi ERP Odoo.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah:

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode untuk mengumpulkan data yang relevan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Pada penelitian ini, studi literatur dilakukan untuk mengkaji teori dan kerangka kerja yang terkait dengan sistem ERP, Odoo, dan COBIT 2019, serta bagaimana mereka diterapkan dalam konteks organisasi.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interaksi langsung kepada minimal sembilan narasumber yang terlibat dalam implementasi sistem ERP Odoo di PT Sumber Swarnanusa. Narasumber terdiri dari pihak internal perusahaan serta pihak eksternal yang berperan sebagai pakar atau konsultan dalam sistem ERP. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, tantangan, manfaat, dan harapan dari penggunaan sistem ERP Odoo dalam operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh individu atau

kelompok berasal dari permasalahan sosial atau manusia. Hasil wawancara akan dianalisis menggunakan metode NVIVO [27].

Karakteristik responden bervariasi dalam hal posisi, fungsi kerja, serta tingkat keterlibatan terhadap sistem ERP Keberagaman latar belakang responden ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang holistik atas sistem ERP, baik dari sisi teknis, administratif, maupun strategis. Dengan komposisi ini, analisis NVIVO dapat dilakukan secara menyeluruh untuk menggambarkan gap kapabilitas yang terjadi dalam berbagai proses bisnis dan tata kelola teknologi informasi di perusahaan. Selain itu, keterlibatan konsultan ERP sebagai responden eksternal membantu memperkaya perspektif terhadap tantangan implementasi, kesiapan sistem, serta kebutuhan pelatihan pengguna akhir.

Responden dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi dan penggunaan sistem ERP Odoo di PT Sumber Swarnanusa, baik dari sisi manajemen, operasional, hingga teknis. Karakteristik responden mencakup masa kerja, rentang usia, serta pengalaman mereka di bidang terkait, yang menunjukkan kapabilitas dan relevansi mereka dalam memberikan informasi mendalam terkait evaluasi kapabilitas implementasi ERP Odoo menggunakan framework COBIT 2019. Identifikasi karakteristik ini penting untuk memastikan validitas data yang diperoleh, karena pengalaman kerja dan latar belakang responden akan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap proses bisnis, infrastruktur TI, serta penerapan sistem ERP dalam mendukung transformasi digital perusahaan. Dalam hal ini, Vicky Fandy (email: vicky.yoesman@gmail.com) sebagai CEO sekaligus responden utama memberikan perspektif strategis yang menjadi rujukan dalam pemetaan kondisi implementasi ERP di perusahaan.

Tabel 3.1 Responden Penelitian

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja	Range Usia	Pengalaman di Bidang
1	Vicky Fandy	CEO	> 10 tahun	40–50 tahun	Manajemen proyek konstruksi, kepemimpinan TI
2	Faisal Ibrahim	Staf IT	5–7 tahun	30–40 tahun	Sistem informasi dan infrastruktur TI
3	Catur Kumala	Staf IT	3–5 tahun	25–35 tahun	Implementasi ERP dan maintenance sistem
4	Arfin Triatmojo	Audit	> 7 tahun	35–45 tahun	Audit keuangan dan operasional
5	Siti Patimah	Finance	> 8 tahun	35–45 tahun	Akuntansi dan keuangan proyek konstruksi
6	Leonardo Susanto	Konsultan Odoo	> 5 tahun (konsultan)	30–40 tahun	Implementasi dan pelatihan ERP Odoo
7	Andrew Tjandra	Developer Odoo	3–5 tahun	25–35 tahun	Pengembangan modul ERP Odoo
8	Daniel Gunawan	Supplier	> 6 tahun	30–40 tahun	Supply chain konstruksi dan logistik
9	Kevin Hartanto	Maintenance	5–7 tahun	30–40 tahun	Maintenance aset dan manajemen fasilitas

Pendekatan kualitatif studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam proses, dan persepsi yang terlibat dalam implementasi sistem ERP Odoo di lingkungan organisasi tertentu. Studi kasus memberikan ruang untuk memahami fenomena secara holistik, khususnya terkait dengan dinamika tata kelola TI, kesiapan infrastruktur, dan kompetensi SDM yang bersifat kompleks dan kontekstual. Dalam hal ini, data yang diperoleh melalui wawancara mendalam akan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak NVivo, yang memungkinkan pengkodean data secara sistematis, identifikasi tema berulang, serta visualisasi hubungan antar kategori. Penggunaan NVivo meningkatkan validitas dan ketertelusuran analisis kualitatif, karena seluruh proses coding, pengelompokan, hingga sintesis data dilakukan secara transparan dan terstruktur dalam kerangka tematik berbasis domain COBIT 2019 [27].

Analisis NVIVO dilakukan dengan tahapan sistematis, yakni:

1. Open Coding: Mengidentifikasi konsep dan tema awal dari transkrip wawancara dan dokumen.

2. Axial Coding: Mengelompokkan tema sesuai domain dan sub-proses COBIT 2019.
3. Selective Coding: Menyimpulkan data untuk menghasilkan peta gap kapabilitas proses.
4. Interpretasi hasil: Dibandingkan terhadap level kapabilitas ideal (COBIT 0–5) untuk menilai readiness implementasi Odoo.

3.4 Waktu Penelitian

Untuk mendukung keteraturan pelaksanaan penelitian, berikut adalah jadwal penelitian ini:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Maret	April	Mei
Studi Literatur			
Pengumpulan Data			
Analisis dan Penilaian			
Penyusunan Rekomendasi			
Penyusunan Skripsi			



3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 *Design Factor Analysis*

Teknik ini digunakan untuk menganalisis berbagai faktor yang dapat mempengaruhi desain dan implementasi sistem ERP di PT Sumber Swarnanusa. Dengan menggunakan analisis faktor, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Odoo, seperti faktor teknis, organisasi, dan lingkungan.

3.5.2 *Capability Level Assesment*

Ini adalah pendekatan yang digunakan untuk menilai tingkat kapabilitas atau kemampuan dari implementasi sistem ERP Odoo di PT Sumber Swarnanusa. Dengan menggunakan COBIT 2019 sebagai *framework*, peneliti dapat menilai sejauh mana perusahaan telah mencapai tingkat kematangan yang diinginkan dalam implementasi ERP. *Framework* COBIT 2019 memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan mengukur proses-proses TI yang ada, serta memberikan panduan untuk meningkatkan kapabilitasnya.

3.6 Teknik Validasi dan Triangulasi

Dalam rangka memastikan validitas dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu metode penting dalam penelitian kualitatif dan campuran (*mixed methods*), yang bertujuan untuk memperkuat hasil temuan dengan cara melihat suatu fenomena dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. **Triangulasi Sumber** digunakan untuk memverifikasi konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai pihak yang berbeda namun masih berkaitan dalam konteks yang sama. Peneliti memperoleh data dari wawancara langsung dengan *Chief Finance Officer (CFO)*, observasi lapangan terhadap proses bisnis yang sedang berjalan, serta dokumen internal seperti SOP, laporan proyek, dan struktur organisasi perusahaan. Dengan membandingkan informasi dari ketiga sumber ini, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian serta potensi perbedaan dalam pemahaman

atau implementasi proses manajemen TI dan sistem ERP Odoo di lingkungan perusahaan.

2. **Triangulasi Metode**, di sisi lain, dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk menggali aspek yang sama dalam penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan kombinasi wawancara, studi dokumentasi, dan analisis berbasis kerangka kerja COBIT 2019. Ketiga pendekatan ini digunakan secara simultan untuk mengevaluasi penerapan dan kapabilitas tata kelola TI perusahaan. Wawancara memberikan pemahaman subjektif dari aktor kunci, dokumen memberikan bukti tertulis dari kebijakan atau prosedur yang berlaku, sementara analisis COBIT digunakan sebagai alat ukur obyektif untuk menilai sejauh mana proses-proses TI memenuhi standar yang diharapkan.

